

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:203) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional.

Metode korelasional menurut Sukardi (2015:166) yaitu “Penelitian korelasi adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih”. Metode korelasional dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui korelasi metakognitif dengan kemandirian belajar peserta didik.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono, (2016:38) “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu metakognitif dan kemandirian belajar peserta didik. Variabel terikat yaitu kemandirian belajar dan variabel bebas yaitu metakognitif.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:173) “Populasi adalah keseluruhan objek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI MIPA SMAN 6 Tasikmalaya sebanyak 7 kelas terdiri dari 243 orang Tahun Ajaran 2020/2021. Jumlah peserta didik dan presentase untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.1

Tabel 3.1
Populasi Peserta didik dan Nilai Rata-Rata Ulangan Harian Sistem Respirasi
Kelas XI MIPA SMAN 6 Tasikmalaya

No.	Kelas	Jumlah	Rata-Rata Nilai Ulangan Harian Sistem Respirasi
1	XI MIPA 1	36 orang	67,0
2	XI MIPA 2	36 orang	69,8
3	XI MIPA 3	33 orang	64,5
4	XI MIPA 4	33 orang	71,3
5	XI MIPA 5	36 orang	60,1
6	XI MIPA 6	35 orang	80,5
7	XI MIPA 7	34 orang	57,3
Jumlah		243 orang	470,5
Rata-rata			67,2

Sumber : Guru Mata Pelajaran Biologi SMAN 6 Tasikmalaya

3.3.2 Sampel

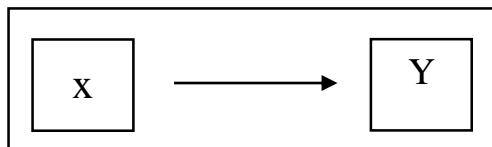
Menurut Arikunto, Suharsimi (2013:74) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti”. Dalam penelitian ini sampel yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2016:85) “*purposive sampling*” adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tersebut dikarenakan tidak semua kelas memperoleh nilai rata-rata yang sama atau perbedaan rata-rata nilai antar kelas yang terlalu jauh.

Teknik pengambilan sampel ini dilakukan berdasarkan kelas yang memiliki nilai rata-rata tengah, selain itu kedua kelas ini juga diajar oleh guru yang sama. Sehingga sampel yang dipilih adalah peserta didik dari kelas XI MIPA 1 dan kelas XI MIPA 2.

3.4 Desain Penelitian

Paradigma penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah paradigma sederhana yang terdiri atas variabel metakognitif dan variabel kemandirian belajar. Hal ini dapat digambarkan seperti gambar 3.1.

Gambar 3.1
Paradigma Hubungan Metakognitif dengan Kemandirian Belajar
Peserta Didik



Keterangan :

- X : Metakognitif
 Y : Kemandirian Belajar
 → : Hubungan antara X dan Y

Hubungan dalam penelitian ini merupakan hubungan asimetris, artinya ada hubungan antara dua variabel tetapi variabel yang satu tidak disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya. Menurut (Kurniawan, 2018:75) “hubungan asimetris merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat antara variabel-variabel yang mempengaruhi (*independent*) dan yang dipengaruhi (*dependent*)”. Dalam hal ini bisa dinyatakan metakognitif dapat mempengaruhi kemandirian belajar.

3.5 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan dan tahap pengolahan data.

a. Tahap Perencanaan

- 1) Pada tanggal 25 November 2020 mendapatkan Surat Keputusan Dekan FKIP Universitas Siliwangi mengenai penetapan bimbingan penulisan skripsi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 2) Selama bulan November sampai Desember 2020 mencari permasalahan penelitian dengan melakukan observasi pendahuluan kepada peserta didik di SMAN 6 Tasikmalaya, serta mempersiapkan judul penelitian;
- 3) Pada tanggal 14 Desember 2020 mengkonsultasikan judul dan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan pembimbing II;
- 4) Pada tanggal 20 Desember 2020 mengesahkan judul proposal berdasarkan permasalahan yang akan diteliti dengan pembimbing I dan pembimbing II;

- 5) Pada tanggal 4 Januari 2021 menyusun proposal penelitian kemudian dikonsultasikan dengan pembimbing I dan pembimbing II;
- 6) Pada tanggal 24 Maret 2021 mengajukan permohonan penyelenggaraan seminar proposal penelitian kepada Dewan Pembimbing Skripsi setelah proposal penelitian disetujui oleh pembimbing I dan pembimbing II;
- 7) Pada tanggal 30 Maret 2021 melaksanakan seminar proposal penelitian;
- 8) Pada tanggal 31 Mei 2021 mengajukan perbaikan proposal penelitian serta menerima rekomendasi untuk dilanjutkan pada penyusunan skripsi;

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Melakukan konsultasi dengan Kepala Sekolah dan Guru Mata Pelajaran Biologi SMAN 6 Tasikmalaya mengenai penelitian yang akan dilaksanakan.
- 2) Pada tanggal 8 Juni 2021 melaksanakan uji coba instrumen penelitian diluar kelas sampel untuk mengetahui validitas dan reliabilitas di kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 6 SMAN 6 Tasikmalaya Tahun ajaran 2020/2021 melalui *Google Form*, yang dapat dilihat pada gambar 3.2 dan 3.3.

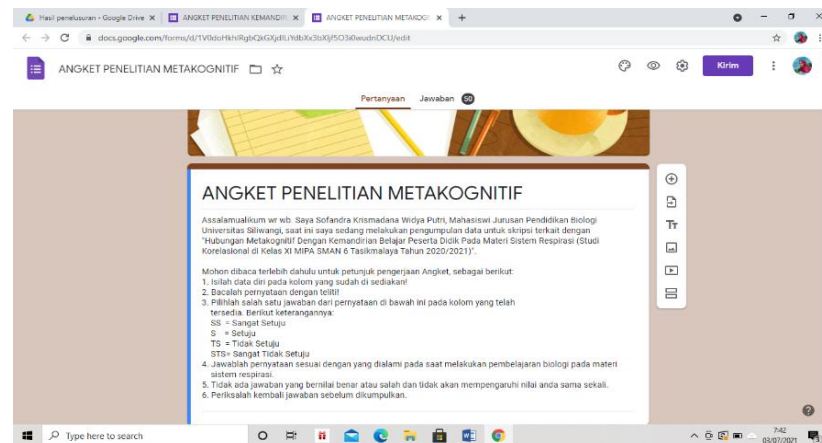
The image shows a screenshot of a Google Form titled "UJI COBA INSTRUMEN METAKOGNITIF". The form is displayed in a web browser window. The header of the form features an illustration of several books. Below the illustration, the title "UJI COBA INSTRUMEN METAKOGNITIF" is prominently displayed. The main body of the form contains introductory text in Indonesian, followed by a list of instructions for respondents. At the bottom of the form, a legend defines the response scales: SS = Sangat Setuju, S = Setuju, TS = Tidak Setuju, and SS = Sangat Tidak Setuju. The browser's address bar shows the URL: docs.google.com/forms/d/1gevqU3KNOq3EBupdf5-qio4KYLqH9BL1a1NbeDFM/edit. The browser's taskbar at the bottom shows the date and time as 03/07/2021, 7:36.

Gambar 3.2
Google Formulir Uji Coba Angket Metakognitif
Sumber: Dokumen Pribadi

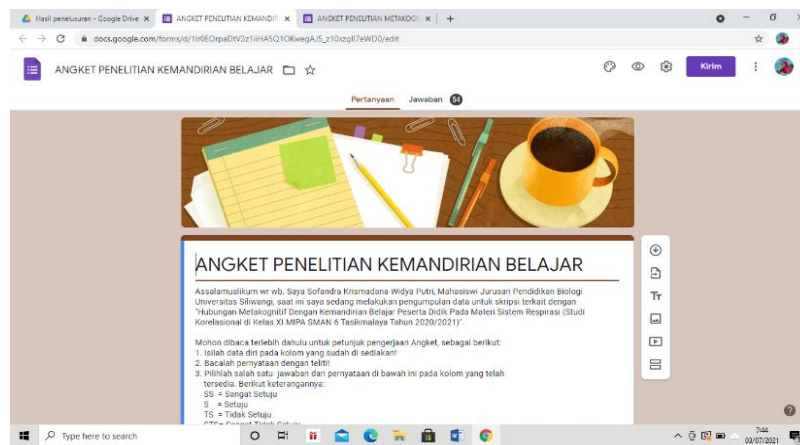


Gambar 3.3
Google Formulir Uji Coba Angket Kemandirian Belajar
Sumber: Dokumen Pribadi

- 3) Pada tanggal 12 Juni 2021 melaksanakan pengisian angket metakognitif dan kemandirian belajar peserta didik pada kelas sampel di kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2 SMAN 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 melalui *Google Form*, yang dapat dilihat pada gambar 3.4 dan 3.5.



Gambar 3.4
Google Formulir Angket Penelitian Metakognitif
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 3.5
Google Formulir Angket Penelitian Kemandirian Belajar
Sumber: Dokumen Pribadi

c. Tahap Pengelolaan Data

- 1) Pada tanggal 16 Juni 2021 melakukan pengolahan dan analisis dari hasil angket yang telah diisi oleh peserta didik;
- 2) Pada tanggal 18 Juni 2021 menyusun hasil analisis data dalam skripsi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang merupakan cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data digunakan untuk mengetahui kondisi sementara hal yang akan diteliti dan diamati. Proses terpenting dalam tahap observasi adalah pengamatan. Peneliti menggunakan teknik ini untuk mengetahui keadaan sekolah yang akan diteliti.

b. Angket

Data yang digunakan untuk mengukur variabel metakognitif dan kemandirian belajar menggunakan angket. Menurut Sugiyono (2016:142) “Angket (kuisoner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data. Menurut Sukarnyana dalam Kurniawan (2018:114) “Instrumen penelitian adalah alat yang dipakai untuk mendapatkan atau mengumpulkan data secara sistematis dalam mencari pemecahan masalah penelitian atau mencapai tujuan penelitian.

a. Angket Kemandirian Belajar

Angket kemandirian belajar diukur menggunakan angket kemandirian belajar dari Hidayanti dan Listyani (2010) yang terdiri atas 6 indikator. Jawaban diukur menggunakan skala likert.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Kisi-kisi angket kemandirian belajar dapat dilihat melalui tabel 3.2.

Tabel 3.2
Angket Kemandirian Belajar Peserta Didik

No	Indikator	Item Angket	
		Positif	Negatif
1	Ketidaktergantungan terhadap orang lain	6,4	1*,28,16
2	Memiliki kepercayaan diri	8,20*	10,17
3	Berperilaku disiplin	11,18,29	12*,21*,26
4	Memiliki rasa tanggung jawab	7*,14,25	13,22*
5	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	3,23,30	2,5,27*
6	Melakukan kontrol diri	9,19	15,24
Jumlah		15	15

Keterangan : (*) soal tidak valid

Sumber: Hidayati & Listyani (2010)

a. Angket Metakognitif

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument berupa *Metacognitive Awareness Inventory* (MAI) yang diadaptasi dari Schraw dan Dennission (1994), pada angket tersebut responden diminta untuk memberikan

respon terhadap pernyataan-pernyataan yang ada dengan memilih alternatif jawaban.

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain Sangat setuju (SS), Setuju (S), Tidak setuju (TS), Sangat tidak setuju (STS). Kisi-kisi angket metakognitif dapat dilihat melalui tabel 3.3.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Metakognitif
Metacognitive Awareness Inventory (MAI)

Indikator	No Butir	Jumlah Butir	Jumlah Butir Valid
Pengetahuan Metakognitif			
Pengetahuan Deklaratif	5*,10,12,16,17,20,32,46*	8	6
Pengetahuan Prosedural	3, 14,27,33	4	4
Pengetahuan Kondisional	15,18,26*,29,35	5	4
Keterampilan Metakognitif			
Perencanaan (<i>Planning</i>)	4,6*,8,22,23,42,45	7	6
Strategi Pengaturan Informasi (<i>Information Management Strategies</i>)	9,13,30,31,37,39,41,43*,47*,48	10	8
Pemantauan (<i>Monitoring</i>)	1,2,11,21,28,34,49*	7	6
<i>Debugging Strategies</i>	25,40,44,51*,52	5	4
Evaluasi (<i>Evaluation</i>)	7,19,24,36,38*,50	6	5
Jumlah item	52	52	43

Keterangan : (*) soal tidak valid

Sumber: Schraw & Dennison (1994)

Skor jawaban angket kemandirian belajar dan metakognitif diadopsi dari Sugiyono (2016) dengan skala skor jawaban yang dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4
Skor Jawaban Angket Kemandirian Belajar dan *Metacognitive Awareness Inventory (MAI)*.

Pernyataan	Skor
SS = Sangat Setuju	4
S = Setuju	3
TS = Tidak Setuju	2
STS = Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2016:94)

b. Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan di kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 6 SMAN 6 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2020/2021. Pertimbangan tersebut dikarenakan peserta didik kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 6 sudah mempelajari materi sistem respirasi. Instrumen yang diuji cobakan yaitu angket metakognitif dan angket kemandirian belajar peserta didik.

1) Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui kelayakan instrumen yang telah disusun. Menurut (Fraenkel & Wallen, 2009) “Validitas mengacu pada kesesuaian, kebermaknaan, kebenaran dan kegunaan dari suatu instrumen atau kesimpulan yang dibuat peneliti. Sehingga suatu instrumen dapat dianggap layak apabila memiliki validitas yang tinggi, begitupun sebaliknya”.

Cara menguji validitas instrumen adalah dengan mencari koefisien *product moment* dengan bantuan menggunakan *software SPSS versi 26 for windows*.

(a) Validitas Kemandirian Belajar

Untuk mengetahui validitas alat ukur, peneliti melakukan uji coba kepada responden diluar sampel yang telah ditentukan, penulis memberikan angket kemandirian belajar untuk diuji coba kepada peserta didik kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 6 SMAN 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan angket kemandirian belajar berjumlah 30 item. Berdasarkan hasil analisis butir soal dengan menggunakan *software SPSS versi 26 for windows* diperoleh 23 butir pernyataan yang memenuhi kriteria valid dan 7 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria valid karena berkorelasi rendah. Keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5
Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Kemandirian Belajar

No. Butir Pernyataan	Korelasi	Kriteria Validitas	Keterangan
1	0,213	Tidak Signifikan	Tidak Digunakan
2	0,585	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
3	0,402	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
4	0,545	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
5	0,341	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
6	0,561	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
7	0,253	Tidak Signifikan	Tidak Digunakan
8	0,701	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
9	0,384	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
10	0,643	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
11	0,515	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
12	-0,005	Tidak Signifikan	Tidak Digunakan
13	0,398	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
14	0,433	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
15	0,481	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
16	0,349	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
17	0,513	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
18	0,603	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
19	0,759	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
20	0,303	Tidak Signifikan	Tidak Digunakan
21	0,310	Tidak Signifikan	Tidak Digunakan
22	0,130	Tidak Signifikan	Tidak Digunakan
23	0,607	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
24	0,367	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
25	0,548	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
26	0,462	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
27	0,095	Tidak Signifikan	Tidak Digunakan
28	0,584	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
29	0,405	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
30	0,370	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan

Sumber : *Software SPSS versi 26 for windows*

(b) Validitas Metakognitif

Untuk mengetahui validitas alat ukur, peneliti melakukan uji coba kepada responden diluar sampel yang telah ditentukan, penulis memberikan angket metakognitif untuk diuji coba kepada peserta didik kelas XI MIPA 4 dan XI MIPA 6 SMAN 6 Tasikmalaya tahun ajaran 2020/2021 dengan menggunakan

angket metakognitif berjumlah 52 item. Berdasarkan hasil analisis butir soal dengan menggunakan *software SPSS versi 26 for windows* diperoleh 43 butir pernyataan yang memenuhi kriteria valid dan 9 butir pernyataan yang tidak memenuhi kriteria valid karena berkorelasi rendah. Keterangan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.6 dibawah ini.

Tabel 3.6
Kriteria Validitas Hasil Uji Coba Instrumen Metakognitif

No. Butir Pernyataan	Korelasi	Kriteria Validitas	Keterangan
1	0,442	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
2	0,582	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
3	0,722	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
4	0,523	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
5	0,097	Tidak Signifikan	Tidak Digunakan
6	-0,202	Tidak Signifikan	Tidak Digunakan
7	0,394	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
8	0,635	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
9	0,347	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
10	0,580	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
11	0,595	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
12	0,744	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
13	0,531	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
14	0,725	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
15	0,566	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
16	0,554	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
17	0,668	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
18	0,681	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
19	0,569	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
20	0,467	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
21	0,579	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
22	0,626	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
23	0,487	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
24	0,435	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
25	0,376	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
26	0,245	Tidak Signifikan	Tidak Digunakan
27	0,492	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
28	0,507	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
29	0,345	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
30	0,482	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
31	0,373	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
32	0,614	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
33	0,334	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan

No. Butir Pernyataan	Korelasi	Kriteria Validitas	Keterangan
34	0,384	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
35	0,635	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
36	0,328	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
37	0,455	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
38	0,222	Tidak Signifikan	Tidak Digunakan
39	0,613	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
40	0,554	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
41	0,438	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
42	0,540	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
43	0,286	Tidak Signifikan	Tidak Digunakan
44	0,488	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
45	0,579	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
46	0,252	Tidak Signifikan	Tidak Digunakan
47	0,289	Tidak Signifikan	Tidak Digunakan
48	0,391	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
49	0,275	Tidak Signifikan	Tidak Digunakan
50	0,493	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan
51	0,292	Tidak Signifikan	Tidak Digunakan
52	0,536	Signifikan	Valid/Pernyataan Digunakan

Sumber : *Software SPSS versi 26 for windows.*

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui konsistensi instrumen yang akan digunakan. Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Suharsimi 2015:211). Dalam penelitian ini reliabilitas dihitung dengan menggunakan bantuan *software SPSS versi 26 for windows* dengan uji *Alpa Cronbach*.

Adapun untuk hasil perhitungan reliabilitas dapat dilihat dari kriteria reliabilitas instrumen pada tabel 3.7 dibawah ini.

Tabel 3.7
Kriteria Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Kualifikasi
0,90 – 1,00	Sangat Tinggi
0,71 – 0,90	Tinggi
0,41 – 0,70	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
< 0,20	Sangat Rendah

Sumber: Guildford, (dalam Bangun, 2018)

Berdasarkan perhitungan reliabilitas dengan menggunakan *alpha cronbach*, diperoleh hasil uji reliabilitas kemandirian belajar seperti pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Hasil Uji Reliabilitas Kemandirian Belajar

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,864	23

Sumber: *software SPSS versi 26 for windows*.

Berdasarkan tabel 3.8, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas variabel kemandirian belajar 0,864 yang artinya bahwa instrumen kemandirian belajar ini memiliki reliabilitas yang tinggi sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

Sama halnya dengan kemandirian belajar, metakognitif juga menggunakan rumus *alpha cronbach*, sehingga diperoleh hasil uji reliabilitas yang dapat dilihat seperti pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Hasil Uji Reliabilitas Metakognitif

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,935	43

Sumber: *software SPSS versi 26 for windows*.

Berdasarkan tabel 3.9, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas variabel metakognitif 0,935 yang artinya bahwa instrumen metakognitif ini memiliki reliabilitas yang sangat tinggi sehingga dapat digunakan untuk penelitian.

3.8 Teknik Pengolahan dan Analisa Data

Setelah data dari penelitian diperoleh, maka data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak, dengan ketentuan bahwa data yang berdistribusi normal bila signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Kolmogorov Smirnov*, karena uji ini dapat dilakukan untuk n besar maupun n kecil. Uji *Kolmogorov Smirnov* ini dibantu dengan *software* SPSS versi 26 *for windows*.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat sehingga dapat diketahui dua atau lebih variabel mempunyai hubungan yang linear atau secara signifikan. Uji linearitas ini dibantu dengan *software* SPSS versi 26 *for windows*.

3.8.2 Uji Hipotesis

Hasil uji prasyarat analisis statistik menyatakan bahwa data berdistribusi normal dan linear maka dilanjutkan dengan uji hipotesis. Analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian ini menggunakan uji hipotesis asosiatif. Sugiyono (2016:182) menyebutkan “hipotesis asosiatif diuji dengan teknik korelasi”. Uji korelasi dengan bantuan *software* SPSS versi 26 *for windows*.

3.8.3 Uji Regresi

Uji Regresi dilakukan untuk mengukur hubungan antara dua variabel atau lebih. Menurut (Gozali, 2013:96) “Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen”. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana merupakan

hubungan secara linier antara dua variabel yakni variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), dimana perubahan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan pada variabel Y secara tetap. Analisis yang dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 26 *for windows*.

3.9.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas XI MIPA SMAN 6 Tasikmalaya yang beralamat di Jl. Cibungkul, Sukamajukaler, Indihyang, Kota Tasikmalaya 46151.



Gambar 3.5

Lokasi Penelitian SMAN 6 Kota Tasikmalaya

Sumber : Dokumentasi Pribadi